

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini akan mengambil data variabel terkait (status gizi) maupun variabel bebas (jenis jajanan dan perilaku pemilihan makanan jajanan) dalam satu satuan waktu yang sama. Desain pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner yang terdiri dari lembar formulir jenis makanan jajanan dan pengukurantinggi dan badan siswa.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang tercatat sebagai siswa kelas VII di SMPN 7 Metro Timur yang berjumlah 210 siswa.

2. Sampel

Dalam menentukan besar sampel, jumlah populasi (N) dapat diketahui dari daftar jumlah siswa-siswi kelas VII di SMPN 7 Metro Timur yang berjumlah 210 siswa.

Cara menentukan besarnya sampel yaitu dengan menggunakan. Penggunaan sampel dalam kegiatan penelitian dengan berbagai alasan (Fadilah, Garancang & Abunawas, 2023). Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam buku Ridwan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Kelonggaran ke tidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu 10 %

Berdasarkan rumus tersebut dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{210}{1+210 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{210}{3,1}$$

$$n = 67,74 \text{ menjadi } 70 \text{ siswa}$$

Jadi berdasarkan jumlah populasi yaitu 210 orang maka besar sampel pada penelitian ini sebesar 70 siswa. Selanjutnya untuk mengambil jumlah sampel setiap kelas diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi menurut yaitu:

- a. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau untuk diteliti.
 - 1) Siswa yang memiliki usia 13-15 tahun
 - 2) Siswa sedang tidak sakit

- b. Kriteria esklusi merupakan subjek penelitian yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.
 - 1) Memiliki riwayat penyakit kronis dan penyakit infeksi.
 - 2) Siswa menolak untuk berpartisipasi dalam melakukan penelitian.

3. Teknik Sampling

Setelah didapat jumlah sampel yang diinginkan, kemudian pengambilan sampel dari setiap kelas ditentukan secara *simple random sampling* dari masing-masing kelas yaitu.

$$n1 = \frac{\text{jumlah tiap kelas} \times \text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}}$$

$$n1 = \frac{30 \times 70}{210} = 10 \text{ siswa}$$

jadi, pengambilan sampel pada kelas 7 a-f tiap kelas mengambil 10 siswa dengan total keseluruhan sampel sebanyak 70 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *simple random*. Dalam pengambilan sampel secara acak, semua unsur elemen yang terdapat dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel mewakili populasinya. Pengambilan sampel dilakukan dengan

cara diundi. Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Menulis nomor absen siswa dari nomor 1-30 (sesuai dengan jumlah siswa per kelas) dengan menggunakan kertas kecil.
- b. Kemudian digulung kertas menjadi kecil, kemudian masukkan ke dalam wadah.
- c. Lakukan teknik random sampling dengan cara diundi.
- d. Kertas yang keluar pertama itulah yang terpilih.
- e. Lakukan berulang kali sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yang diambil.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 7 Metro Timur dengan jumlah sampel 68 siswa menjadi 70 siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024.

D. Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan, status gizi dan sikap terhadap pemilihan makanan jajanan pada siswa SMP Negeri 7 Metro Timur dilakukan pada bulan April 2024. Data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data ini merupakan data-data mengenai jenis jajanan, perilaku pemilihan jajanan, status gizi dan juga sikap pemilihan jajanan siswa. Pengambilan data mengenai jenis jajanan yang disukai dan perilaku pemilihan jajanan dilakukan dengan wawancara secara langsung terhadap siswa menggunakan lembar kuesioner, Pengambilan data jenis jajanan yang terdapat di lingkungan sekolah dan nilai gizinya dilakukan dengan observasi sedangkan pengambilan data status gizi dilakukan menggunakan pengukuran tinggi badan dan berat

badan siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa laporan ataupun keterangan lainnya. Data ini merupakan data-data mengenai gambaran umum SMP Negeri 7 Metro Timur yang diperoleh dari institusi sekolah tersebut sebagai penunjang dalam penulisan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dengan cara:

a. Editing

Tahap ini dilakukan dengan penelitian untuk memeriksa kesalahan, kelengkapan dan kejelasan dari data yang diperoleh. Penyuntingan yang dilakukan secara langsung oleh penelitian terhadap data sekunder yang diolah dan hitung juga. Tujuan dari editing ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh yaitu semua data yang diolah relevan dan dapat dibaca dengan baik.

b. Coding

Setelah dilakukan editing kemudian penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data yang didapatkan. Tujuan dari mengkodean ini adalah untuk menyederhanakan jawaban responden sehingga mempermudah data melakukan analisis data.

- 1) Tahapan memberikan kode terhadap hasil status gizi
 - a) Gizi buruk = 1
 - b) Gizi kurang = 2
 - c) Gizi baik = 3
 - d) Gizi lebih = 4
 - e) Obesitas = 5
- 2) Tahapan memberikan kode pada kuesioner dan hasil kuesioner penelitian
 - a) Responden 1 = R1, Responden 2 = R2, Responden 3 = R3
 - b) Laki-laki = K1, Perempuan = K2

c) Pengasuhan Orang tua = P1, Kakek/nenek = P2, Lainnya = P3

3) Tahapan memberikan kode dan skoring terhadap pengetahuan tentang memilih makanan jajanan bersumber dari kuesioner pengetahuan gizi diperoleh melalui pembagian skoring berdasarkan jawaban sebagai berikut:

- a) Benar =1
- b) Salah = 0

Skor total dikategorikan berdasarkan rumus (Khomsan, 2021) sebagai berikut:

- a) Benar jika jawaban (>80 %)
- b) Cukup jika jawaban benar (60-80%)
- c) Kurang jika jawaban benar (<60 %)

4) Tahapan memberikan kode dan skoring terhadap sikap tentang memilih makanan jajanan diperoleh melalui pembagian skoring berdasarkan jawaban sebagai berikut:

- a) Setuju =1
- b) Tidak Setuju = 0

Skor total dikategorikan berdasarkan (Anggara, 2017) sebagai berikut:

- a) Baik jika jawaban benar > 6 (60-100%)
- b) Cukup jika jawaban benar \leq 5 (50%)

5) Tahapan memberikan kode dan skoring terhadap hasil perilaku pemilihan makanan jajanan:

Jika jawaban positif:

- a) Selalu = 3
- b) Sering = 2
- c) Jarang = 1
- d) Tidak pernah = 0

Jika jawaban negatif:

- a) Selalu = 0
- b) Sering =1

- c) Jarang = 2
- d) Tidak pernah = 3

Cara pengkategorian dengan rumus (azwar,2012) sebagai berikut:

$$M = \frac{(\text{skor bawah} \times \sum \text{butir}) + ((\text{skor atas} \times \sum \text{butir}))}{2}$$

$$SD = \frac{(\text{skor atas} \times \sum \text{butir}) - (\text{skor bawah} \times \sum \text{butir})}{6}$$

Hasil perhitungan sebagai berikut:

$$M = \frac{(0 \times 14) + (3 \times 14)}{2} = 21$$

$$SD = \frac{(3 \times 14) - (0 \times 14)}{6} = 7$$

sehingga diperoleh pengkategorian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= X < \text{mean} - <1 \text{ SD} \\ &= X < 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{mean} + 1 \text{ SD} \\ &= 14 < X < 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= X > \text{mean} + 1 \text{ SD} \\ &= X > 28 \end{aligned}$$

c. Entying

Data kuesioner terisi penuh, data di input ke dalam aplikasi sesuai dengan kode yang sudah diberikan.

d. Cleaning

Data yang sudah dimasukkan ke dalam aplikasi untuk dilakukan pembersihan data. Mengecek kembali data dari setiap responden yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan analisis univariat. analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan angka atau nilai masing-masing variabel dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi di tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat, dilakukan untuk menggambarkan jenis makanan jajanan, perilaku pemilihan makanan

jajanan, sikap dalam memilih makanan jajanan dan status gizi siswa SMP Negeri 7 Metro Timur.